

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya olahraga memiliki nilai yang dapat mempengaruhi pengembangan moral karakter yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai olahraga tersebut ialah yakni kejujuran, kerja sama, sportif, fairplay, dan kerja keras.

Penerapan nilai olahraga tersebut dilakukan di sekolah melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan melalui berbagai macam cara seperti 1) tiga tahap, yakni Knowing, acting, habit, 2) Melalui pembelajaran penjas di sekolah dasar, 3) melalui tiga pendekatan yakni pendekatan sosial, perkembangan struktural, dan sosial psikologikal, 4) Melalui dua model yaitu pembiasaan dan pemberian reward, 5) penerapan dengan permainan tradisional, dan 6) Olahraga yang disengaja. Pengembangan moral karakter melalui aktivitas olahraga akan terealisasikan apabila didukung oleh masing-masing individu dan pengaruh lingkungan sekitar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang dikaji:

- 5.2.1 Faktor Intrinsik dan ekstrinsik dapat mempengaruhi proses penerapan pengembangan moral karakter melalui aktivitas olahraga.
- 5.2.2 Seorang guru PJOK harus mengetahui dan memanfaatkan pembelajarannya untuk pengembangan moral karakter melalui aktivitas olahraga.
- 5.2.3 Seorang pelatih, guru, orang tua, dan para tokoh yang terlibat untuk memberikan dukungan dan suasana yang baik, sehingga penanaman nilai-nilai olahraga dapat direalisasikan dengan baik dan dapat diwujudkan pembiasaan tersebut di kehidupan nyata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian ini, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Pembaca

Seperti yang sudah dijelaskan bahwasannya aktifitas olahraga bukanlah sebuah kegiatan yang bisa dibilang membuang-buang waktu. Akan tetapi dapat menjadi media pengembangan moral karakter. Penerapan ini bisa dilakukan baik didalam sebuah lembaga maupun diluar lembaga. Namun dalam penerapannya tetap harus ada pengawasan dari yang lebih tahu atau tokoh yang dihormati seperti orang tua, pelatih, atau seorang yang diidolakan,

5.3.2 Penulis selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen, sehingga memiliki perbedaan dan dapat memperbanyak pengetahuan baru tentang pengembangan moral karakter melalui aktifitas olahraga.